

**PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*
TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK
TERPADU KELAS IV SDN GUGUS I
KECAMATAN PONDOK TINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh
NADYA ULFIANA
NIM 18129292

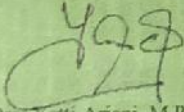
**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP
HASIL BELAJAR TEMATIK TERPADU KELAS IV
SDN GUGUS I KECAMATAN PONDOK TINGGI

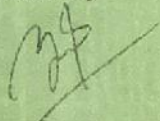
Nama : Nadya Ulfiana
NIM/BP : 18129292/2018
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Mengetahui
Kepala Departemen PGSD FIP UNP


Dra. Yetti Ariani, M.Pd
NIP. 19601202 198803 2 001

Padang, 27 Juni 2022

Disetujui oleh
Pembimbing


Dr. Yanti Fitria, M.Pd
NIP. 19760520 200801 2 020

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

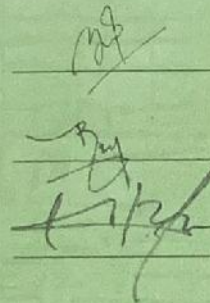
Judul Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar
Tematik Terpadu Kelas IV SDN Gugus 1 Kecamatan Pondok
Tinggi
Nama Nadya Ulfiyana
NIM BP 18129292 / 2018
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, 13 Juni 2022

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Yanti Fitria, M.Pd
2. Anggota : Dr. Risdha Amini, M.Pd., MP
3. Anggota : Dr. Nur Azmi Alwi, M.Pd



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadya Ulfiana
NIM : 18129292
Departemen/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Tematik Terpadu Kelas IV SDN Gugus I Kecamatan Pondok Tinggi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri serta saran dari pembimbing dan penguji. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 10 Juni 2022

Saya yang menyatakan,



Nadya Ulfiana

NIM. 18129292

ABSTRAK

Nadya Ulfiana. 2022. Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Tematik Terpadu Kelas IV SDN Gugus I Kecamatan Pondok Tinggi

Penelitian ini di latarbelakangi oleh pembelajaran yang masih belum melibatkan peserta didik secara aktif dalam menyelesaikan suatu masalah, serta pembelajaran yang masih berpusat pada guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar tematik terpadu di kelas IV SDN Gugus I Kecamatan Pondok Tinggi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen menggunakan desain *quasy eksperimental* dengan bentuk yang digunakan *nonequivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas IV SDN Gugus I Kecamatan Pondok Tinggi tahun ajaran 2021/2022. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *Cluster Random Sampling* dimana sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN 006 Aur Duri (kelas eksperimen) dengan model *Problem Based Learning* dan kelas IV SDN 019 Sungai Jernih (kelas kontrol) dengan pembelajaran konvensional. Teknik pengumpulan data berupa tes. Teknik analisis data awal menggunakan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Analisis data akhir menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, Uji hipotesis, dan uji *N-Gain*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar tematik terpadu kelas IV SDN Gugus I kecamatan Pondok Tinggi. Hal ini dibuktikan dengan hasil t-test pada taraf $\alpha = 0,05$ dan dk 17 diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,22 > 2,11$. Hal ini menunjukkan bahwa model *Problem Based Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar.

Kata kunci: Model *Problem Based Learning*, Hasil Belajar, Pembelajaran Tematik Terpadu

KATA PENGANTAR



Syukur alhamdulillah ke hadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat beserta salam peneliti hadiahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan iman dan ilmu pengetahuan.

Berkat rahmat, karunia dan izin dari Allah SWT peneliti dapat membuat karya ini yang berjudul “**Pengaruh Model *Problem Based Learning* terhadap Hasil Belajar Tematik Terpadu Kelas IV SDN Gugus I Kecamatan Pondok Tinggi**”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidik pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat terselesaikan atas bantuan dari semua pihak yang telah membantu peneliti baik secara moril maupun materil. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, kesehatan, kemudahan, serta kelancaran dalam menyelesaikan skripsi.
2. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd selaku ketua jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

3. Ibu Dr. Yanti Fitria, M.Pd selaku pembimbing dalam pembuatan skripsi, yang telah menyediakan waktunya serta memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Risda Amini, M.Pd., MP selaku penguji I yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Nur Azmi Alwi, M.Pd selaku penguji II yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
6. Keluarga tercinta yang tidak henti-hentinya berdo'a, memberikan semangat, serta nasehat demi kelancaran dalam penulisan skripsi ini. Terutama untuk kedua orang tuaku Papa Erman dan Mama Ida Riani terima kasih banyak atas do'a yang selalu diucapkan dan telah mendengarkan semua cerita perskripsian, semoga Allah SWT selalu memberikan Papa dan Mama kesehatan. Teruntuk kakaku Lola Septika Endriani S.Kom yang selalu memberikan saran dan bantuannya dalam penyusunan skripsi. Kepada Almh. Nenek yang selalu bangga terhadap apapun yang aku lakukan, bang Rafi Dwi Novanto, Arshaka Ghifarri Genlofi, Ante Wati, Om Dahrul, dan Nabil Risquillah terima kasih atas supportnya.
7. Ibu Emi Suswita S.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri 006 Aur Duri yang telah memberikan izin penelitian kepada peneliti dan Ibu Ratna Esiska S.Pd selaku wali kelas IV SDN 006 Aur Duri. Selanjutnya Bapak Amses S.Pd selaku kepala sekolah SDN 019 Sungai Jernih dan Ibu Novenda Wulan Permata S.Pd selaku wali kelas IV SDN 019 Sungai Jernih yang telah

menyediakan waktu dan kesempatan bagi peneliti untuk mengadakan penelitian.

8. Teman-teman seperjuangan yang telah ikut serta membantu dalam mengerjakan skripsi ini.
9. Bapak dan ibu staf dosen yang telah memberikan ilmu dan pengalaman berharga dalam penelitian skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini dari pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi peneliti sendiri.

Padang,
Peneliti

Nadya Ulfiana
NIM. 18129292

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR BAGAN.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Asumsi Penelitian	7
F. Tujuan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka	10
1. Hakikat Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	10
2. Hakikat Hasil Belajar	18
3. Pembelajaran Tematik Terpadu.....	21
4. Pembelajaran Konvensional	23
B. Penelitian Relevan	24
C. Kerangka Berpikir	26
D. Hipotesis Penelitian	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	29
B. Populasi dan Sampel.....	31

1. Populasi	31
2. Sampel	32
C. Instrumen dan Pengembangannya	34
1. Uji Validitas	35
2. Reliabilitas	37
3. Daya Pembeda	39
4. Indeks Kesukaran	40
D. Pengumpulan Data.....	41
E. Teknik Analisis Data	43
1. Uji Prasyarat	43
a. Uji Normalitas.....	44
b. Uji Homogenitas.....	45
2. Uji Hipotesis.....	46
3. Uji <i>N-Gain</i>	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	50
1. Deskripsi Data	50
a. Hasil <i>Pretest</i>	51
b. Hasil <i>Posttest</i>	52
c. Perbandingan Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	53
2. Analisis Data	54
a. Analisis Data <i>Pretest</i>	54
b. Analisis Data <i>Posttest</i>	55
c. Uji Hipotesis.....	56
d. Uji <i>N-Gain</i>	58
B. Pembahasan	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rancangan Penelitian <i>Nonequivalent Control Group Design</i>	30
Tabel 3.2 Jumlah Peserta Didik Kelas IV SDN Gugus I Kecamatan Pondok Tinggi.....	31
Tabel 3.3 Kriteria Interpretasi Validitas Instrumen.....	35
Tabel 3.4 Interpretasi Koefisien Reliabilitas.....	38
Tabel 3.5 Klasifikasi Tingkat Daya Beda Soal.....	39
Tabel 3.6 Klasifikasi Tingkat Kesukaran Tes.....	41
Tabel 3.7 Kriteria Nilai <i>N-Gain</i>	49
Tabel 4.1 Rekapitulasi Hasil <i>Pretest</i> Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 1 dan 2 Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	51
Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil <i>Posttest</i> Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 1 dan 2 Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	52
Tabel 4.3 Perbandingan Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> antara Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	54
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Normalitas <i>Pretest</i> Kelas Sampel.....	55
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Normalitas <i>Posttest</i> Kelas Sampel.....	56
Tabel 4.6 Hasil <i>N-Gain Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	58

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Langkah-langkah penerapan model PBL	16
Bagan 2.2 Kerangka Berpikir	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Nilai PTS Peserta Didik Kelas IV Tema 2.....	69
Lampiran 2 Uji Normalitas.....	71
Lampiran 3 Rekapitulasi Data Sekolah Setelah Uji Normalitas.....	78
Lampiran 4 Uji Homogenitas.....	79
Lampiran 5 Kisi-Kisi Uji Coba Soal.....	82
Lampiran 6 Instrumen Untuk Uji Coba Soal.....	88
Lampiran 7 Kunci Jawaban Soal Uji Coba.....	97
Lampiran 8 Hasil Perhitungan Validasi Perbutir Soal.....	98
Lampiran 9 Perhitungan Validitas Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar Tematik Terpadu.....	100
Lampiran 10 Perhitungan Uji Validitas Perbutir Soal.....	101
Lampiran 11 Perhitungan Reliabilitas Uji Coba Soal.....	102
Lampiran 12 Perhitungan Daya Beda Soal Uji Coba.....	104
Lampiran 13 Indeks Kesukaran Soal Uji Coba.....	106
Lampiran 14 Rekapitulasi Analisis Instrumen Uji Coba Pilihan Ganda.....	108
Lampiran 15 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen....	110
Lampiran 16 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol.....	135
Lampiran 17 Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	158
Lampiran 18 Kunci Jawaban Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	165
Lampiran 19 Tabulasi Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Sampel.....	166
Lampiran 20 Uji Normalitas Nilai <i>Pretest</i> Kelas Sampel.....	170
Lampiran 21 Uji Homogenitas Nilai <i>Pretest</i> Kelas Sampel.....	172
Lampiran 22 Uji Normalitas Nilai <i>Posttest</i> Kelas Sampel.....	173
Lampiran 23 Uji Homogenitas Nilai <i>Posttest</i> Kelas Sampel.....	175

Lampiran 24 Uji Hipotesis.....	176
Lampiran 25 Uji N-Gain.....	177
Lampiran 26 Z Tabel.....	179
Lampiran 27 Tabel Kritis L untuk Uji Liliefors.....	180
Lampiran 28 Tabel Kritis r Product Moment.....	181
Lampiran 29 Tabel Chi Kuadrat.....	182
Lampiran 30 Tabel Distribusi t.....	183
Lampiran 31 Dokumentasi Penelitian.....	184
Lampiran 32 Lembar Penilaian Validasi.....	188
Lampiran 33 Lembar Hasil <i>Pretest</i>	192
Lampiran 34 Lembar Hasil <i>Posttest</i>	196
Lampiran 35 Surat Izin Uji Coba.....	200
Lampiran 36 Surat Balasan Uji Coba Soal.....	201
Lampiran 37 Surat Izin Penelitian.....	202
Lampiran 38 Surat Balasan Penelitian.....	204

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia saat ini telah menggunakan kurikulum 2013 dimana proses pembelajarannya berpusat pada peserta didik, lain halnya dengan KTSP yang berpusat pada guru. Dengan implementasi kurikulum 2013 di Indonesia ini diharapkan dapat menciptakan generasi yang produktif, kreatif, inovatif serta afektif. Kurikulum merupakan komponen penting dalam pendidikan yang disusun untuk mendorong anak berkembang kearah pencapaian tujuan pendidikan.

Menerapkan kurikulum 2013 yang berbasis kompetensi sekaligus berbasis karakter, diharapkan peserta didik dapat meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, menyelidiki serta menginternalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud pada sikap sehari-hari (Nurman et al., 2020). Kurikulum adalah acuan instansi pendidikan pada pelaksanaan proses pendidikan untuk tercapainya suatu tujuan (Setiadi, 2016). Pengembangan Kurikulum 2013 ini juga diharapkan dapat mendorong peserta didik menjadi aktif serta kreatif dalam melakukan observasi, bertanya, bernalar serta mengkomunikasikan apa yang diperoleh atau diketahui setelah peserta didik menerima materi pembelajaran (Sofyan & Komariah, 2016).

Guru memegang peranan penting dalam proses belajar yaitu untuk mendidik, membina serta meningkatkan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal. Oleh karena itu, perlu dipersiapkan penanganan

dan penyelenggaraan pendidikan sekolah dasar termasuk instrumen pembelajaran dan strategi pembelajaran agar peserta didik mempunyai motivasi serta daya tarik yang tinggi pada pelaksanaan proses pembelajaran tematik.

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran berbentuk tema yang di dalamnya terdapat beberapa muatan pembelajaran yang saling terkait sehingga mampu memberikan pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik (Majid dalam Putra & Desyandri, 2020). Selain itu Malawi dan Kadarwati (2017) menyatakan bahwa pembelajaran tematik merupakan model pembelajaran dari berbagai kompetensi dasar dalam satu mata pelajaran atau lebih. Pada pembelajaran tematik terpadu peserta didik berperan sebagai subjek sedangkan guru berperan sebagai fasilitator, sehingga proses pembelajaran berpusat pada peserta didik (Rahmi & Fitria, 2020).

Seorang guru diminta untuk menciptakan proses pembelajaran yang kreatif, aktif, dan bekerjasama. Maka dari itu, untuk tercapainya hal tersebut seorang guru harus mampu memilih model pembelajaran yang tepat, serta kreativitas guru dalam mengembangkan model-model pembelajaran di kelas agar tercapainya hasil yang diinginkan (Sariwati et al., 2020). Jika metode maupun model pembelajaran yang digunakan guru tidak tepat, maka peserta didik tidak akan berhasil dalam belajar. Saat ini masih terdapat guru yang menggunakan metode pembelajaran yang konvensional seperti metode ceramah dan tanya jawab, sehingga pada saat pembelajaran berlangsung banyak peserta didik yang kurang aktif dan sibuk sendiri dengan aktivitasnya

tanpa memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi pembelajaran, dengan demikian hasil belajarpun akan ikut terpengaruh.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013 tentang standar proses, model pembelajaran yang diutamakan dalam implementasi Kurikulum 2013 untuk menerapkan pendekatan saintifik adalah model pembelajaran inkuiri (*Inquiry Based Learning*), model pembelajaran discovery (*Discovery Learning*), model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*), dan model pembelajaran berbasis permasalahan (*Problem Based Learning*) (Kemendikbud, 2013).

Model pembelajaran inovatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran tematik salah satunya yaitu *Problem Based Learning*. Model pembelajaran *Problem Based Learning* mampu menuntut peserta didik untuk berpikir kritis dalam memecahkan masalah, aktif bekerjasama dalam kelompok, bebas untuk mengemukakan pendapat, serta dapat mengaitkan pengalaman kehidupan nyata peserta didik dengan materi pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat (Nelfiyanti, 2017) dimana model pembelajaran *Problem Based Learning* peserta didik diberikan permasalahan, dengan itu peserta didik akan berusaha aktif dalam mencari solusi atas permasalahan tersebut.

Salah satu tujuan model *Problem Based Learning* menurut Ibrahim & Nur (dalam Haryanti, 2017) yaitu sebagai berikut: (1) keterampilan berpikir dan keterampilan memecahkan masalah, (2) pemodelan peranan orang dewasa, dan (3) belajar pengarahan sendiri. Sesuai tujuan model pembelajaran tersebut

maka dapat dikatakan bahwa model *Problem Based Learning* ini menitikberatkan pada pengembangan kemampuan tingkat berpikir peserta didik dalam mengaitkan atau memecahkan suatu masalah ke dalam kehidupan yang ada disekitar peserta didik.

Pembelajaran inovatif dengan menggunakan model *Problem Based Learning* memiliki banyak keunggulan. Menurut Sanjaya (dalam Wulandari et al., 2011) keunggulan model pembelajaran *Problem Based Learning* yaitu: 1) teknik yang cukup bagus untuk lebih memahami pelajaran, 2) menantang keterampilan peserta didik sekaligus memberikan kepuasan dalam menemukan pengetahuan baru, 3) dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik, 4) dapat menampilkan setiap muatan pembelajaran kepada semua peserta didik, pada dasarnya merupakan cara berpikir dan sesuatu yang perlu dipahami oleh peserta didik, bukan hanya sekadar belajar dari guru dan buku saja, 5) dinilai lebih menyenangkan dan disukai oleh peserta didik, 6) dapat memperoleh keterampilan berpikir kritis, 7) peserta didik dapat menerapkan ilmunya dalam kehidupan nyata, 8) peserta didik dapat terus meningkatkan minat belajarnya bahkan setelah belajar pada pendidikan formal selesai.

Hal ini diperkuat berdasarkan penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Alfianiawati et al., (2019) membuktikan bahwa model *Problem Based Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik di kelas V SD. Kemudian penelitian oleh (Novianti et al., 2020) yang menghasilkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara model *Problem Based Learning*

terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu kelas V SD.

Penelitian ini dilakukan di SDN Gugus I Kecamatan Pondok Tinggi, karena permasalahan yang diteliti terdapat di SDN Gugus I tersebut dan juga permasalahan yang diteliti lebih menonjol di lokasi tempat yang dilakukannya penelitian. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti di kelas IV SDN Gugus I Kecamatan Pondok Tinggi pada tanggal 20 sampai 24 September 2021 pada pembelajaran tematik terpadu Tema 2 (Selalu Berhemat Energi) Subtema 1 (Sumber Energi) pembelajaran 1, 2, 3, 4 dan 5 dengan muatan pembelajaran Bahasa Indonesia, IPA, IPS, PPKn, dan SBdP ditemukan beberapa permasalahan yaitu rendahnya kemampuan peserta didik dalam pemecahan masalah secara aktif pada pembelajaran, pembelajaran masih belum mengaitkan suatu masalah ke kehidupan nyata peserta didik dan hanya terpaku pada materi, pembelajaran belum melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran, sumber belajar masih kurang lengkap, pembelajaran yang dilakukan masih menggunakan model konvensional sehingga peserta didik mudah bosan saat belajar. Hal ini menyebabkan peserta didik sulit memahami materi pembelajaran serta kurang aktif dalam belajar, karena guru masih terlalu fokus menjelaskan materi tanpa mengaitkannya ke kehidupan nyata.

Pembelajaran yang seperti ini berdampak terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini terbukti dengan data hasil PTS yang peneliti kumpulkan dari masing-masing sekolah di SDN Gugus I Kecamatan Pondok Tinggi pada tanggal 13 sampai 18 Oktober 2021. Dilihat dari hasil penilaian tengah

semester yang menunjukkan masih terdapat peserta didik yang memiliki nilai di bawah KKM yang ditentukan. Maka dari itu diperlukannya model pembelajaran yang tepat untuk semua permasalahan tersebut.

Melihat proses pembelajaran yang demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian menggunakan model *Problem Based Learning* pada pembelajaran tematik, dengan harapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, serta mampu memberikan pengaruh terhadap hasil pembelajaran tematik kearah yang lebih baik lagi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model *Problem Based Learning* terhadap Hasil Belajar Tematik Terpadu Kelas IV SDN Gugus I Kecamatan Pondok Tinggi”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, antara lain :

1. Rendahnya kemampuan peserta didik dalam pemecahan masalah secara aktif pada pembelajaran.
2. Peserta didik kesulitan untuk menghubungkan suatu masalah dalam pembelajaran tematik terpadu ke dalam kehidupan sehari-hari.
3. Peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran baik dalam mengajukan pendapat maupun bertanya.
4. Sumber belajar masih kurang lengkap.

5. Pembelajaran yang dilakukan masih berpusat pada guru, sehingga peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran.
6. Kurang minatnya peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan.
7. Pembelajaran yang dilakukan masih menggunakan model konvensional.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian dalam identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi pada masalah pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar kognitif tematik terpadu Kelas IV SDN Gugus I Kecamatan Pondok Tinggi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian yaitu Apakah terdapat perbedaan penggunaan model *Problem Based Learning* dengan pendekatan konvensional terhadap hasil belajar tematik terpadu di kelas IV SDN Gugus I Kecamatan Pondok Tinggi?

E. Asumsi Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka peneliti berasumsi bahwa adanya perbedaan penggunaan model *Problem Based Learning* dengan pendekatan konvensional terhadap hasil belajar tematik terpadu di kelas IV SDN Gugus I Kecamatan Pondok Tinggi.

F. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan rumusan masalah yang diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan penggunaan model *Problem*

Based Learning dengan pendekatan konvensional terhadap hasil belajar tematik terpadu di kelas IV SDN Gugus I Kecamatan Pondok Tinggi.

G. Manfaat Penelitian

Secara umum ada dua manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi pembaca, khususnya bagi guru dan calon guru untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar tematik terpadu peserta didik. Serta diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan penelitian yang relevan dimasa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan baru, pengalaman yang berharga, serta bermanfaat bagi peneliti dalam menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna.

2. Bagi Guru

Sebagai bahan informasi, masukan, serta pembaruan kegiatan pembelajaran bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dalam rangka memberikan pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik sehingga hasil belajar dapat dioptimalkan.

3. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai bahan masukan untuk mengefektifkan pembinaan dan pengembangan bagi guru agar menjadi guru yang profesional dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga mutu pendidikan di sekolah dapat ditingkatkan.

4. Bagi Peserta Didik

Diharapkan dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu serta mendapatkan pengalaman baru.

5. Bagi Peneliti Lain

Sebagai acuan untuk melakukan penelitian, tambahan referensi peniliti-peneliti lain yang ingin mengkaji lebih dalam mengenai model pembelajaran *Problem Based Learning*.